**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

* + - 1. **Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi. Anak usia taman kanak-kanak adalah individu yang berusia empat sampai enam tahun yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta memperisapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi “PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang diaujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Oleh karena itu, masa kanak-kanak diharapkan merupakan masa-masa yang bahagia bagi anak. Masa kanak-kanak yang bahagia dapat menjamin paling tidak lebih dari separuh dari keberhasilannya di masa dewasa. Karena masa ini adalah peletak dasar dalam keberhasilannya kelak di usia dewasa, peletak dasar dalam perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi, kepribadian, sosial, dan spiritualnya. Anak yang sehat dan bahagia akan tampak dari penampilan fisik yang sehat, gerak gerik yang energik, motivasi yang kuat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sebagai cerminan dari kondisi fungsi intelektual dan emosinya. Dan sebaliknya, ketidakbahagiaan pada masa-masa kecil berakibat pada ketidakmatangan anak pada aspek fisik, psikis, emosi, bahasa, kognitif, dan kepribadiannya.

Setiap anak mengalami berbagai macam tahapan perkembangan yang berlangsung secara berurutan, terus-menerus dalam tempo perkembangan tertentu yang relatif sama. Pemahaman tentang tahapan perkembangan seorang anak akan mempermudah orang tua maupun pendidik untuk mencermati apakah anak sudah berkembang sesuai dengan patokan perkembangan yang berlaku secara umum. Hal ini penting guna mempersiapkan anak dengan pemberian stimulasi yang tepat yang sesuai dengan kemampuan anak pada usia tertentu.

Dengan kondisi fisik yang sehat, maka pemberian stimulus yang efektif akan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan potensinya secara lebih baik. Pemberian stimulasi merupakan perangsangan yang datang dari luar lingkungan anak. Stimulasi ini sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Stimulasi dapat berfungsi sebagai penguat dan pendorong bagi perkembangan anak secara optimal.

Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaanya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu cara manusia mengekspersikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa.

Seorang anak yang kreatif mampu memberikan suatu pemikiran baru atau permasalahan yang dihadapi atau orang lain hadapi, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan pengalaman uji coba. Berdasarkan perkembangan anak usia prasekolah Taman Kanak-kanak di atas, memerlukan perhatian yang lebih cermat baik oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah. Pentingnya pemahaman terhadap perkembangan anak di atas untuk menentukan langkah-langkah pembinaan yang baik dan tepat untuk menghindari pemaksaan terhadap keberadaan anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Melihat fase perkembangan anak tersebut di atas, maka guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk mengerti dan memahami secara benar implementasi pendidikan seni rupa, khususnya dalam kegiatan menggambar. Bagaimana memberikan dan membimbing dalam kegiatan menggambar bebas, baik tema dan metode pembelajaran yang harus digunakan (dipilih) oleh guru.

Dengan memperhatikan hal ini diharapkan guru dapat menentukan langkah-langkah pembinaan yang baik dan tepat untuk menghindari pemaksaan terhadap keberadaan anak sesuai dengan usia perkembangannya. Menggambar adalah reaksi alami manusia dan seringkali bersifat spontan. Menggambar tidak memerlukan bakat dari lahir atau pun peralatan yang mutakhir tetapi justru lebih memerlukan waktu, kesabaran dan kemauan untuk berlatih dengan tekun. Yang penting adalah memahami cara bagaimana pengamatan indra dan penilaian visual dipadukan jadi satu di dalam proses menggambar.

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang inheren (telah ada) dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif.

Menggambar merupakan kemampuan seseorang memulai ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam menformulasikan konsep yang tidak sekedar menghafal yang muncul secara alamiah di dalam diri seseorang. Sedangkan menggambar merupakan proses mencurahkan dorongan, emosi, perasaan terdalam yang dituangkan secara spontan ke dalam bentuk, ungkapan pribadi yang sifatnya subjektif.

Penyaluran kreativitas anak dengan menggambar untuk menyalurkan perasaan dan bukan untuk menciptakan keindahan (Moeslichatoen, 2004: 41). Proses menciptakan gambar-gambar (bentuk-bentuk atau pola-pola) yang diinginkan inilah yang terpenting bukan pada hasil akhir. Menggambar merupakan ekspresi segala sesuatu yang muncul dalam kesadaran anak pada saat itu. Gambar yang diekspresikan bersifat simbolik. Anak menggambar sesuatu yang ada dalam ingatannya dan tidak memperhatikan proporsi, perspektif maupun yang baru diperlukan kebebasan, maka menggambar merupakan salah satu kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru, dan dapat meningkatkan kreativitas.

Seperti di Taman Kanak-kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa kelompok B tempat peneliti mengajar masih ada anak belum mampu mengungkapkan idenya pada saat menggambar, hal ini dapat dilihat dari cara menggambar anak, yang kurang mengembangkan ide yang bervariasi, kurang mengungkapkan jawaban dan anak kurang dapat mengembangkan imajinasinya sehingga gambarnya tidak berkembang sesuai yang diharapkan. Juga dalam cara mengajar guru kurang memberikan contoh, otoriter, kurang inisiatif, kurang perhatian, kurang motivasi dan kurang penyediaan fasilitas, jadi dengan demikian dari hasil pengamatan belum maksimal. Masih banyak anak yang terlihat pasif dalam proses pengembangan menjadi individu yang kreatif, oleh sebab itu diperlukan kajian yang lebih jauh tentang peningkatan mengungkapkan ide anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa.

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut maka masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa”.

* + - 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa?

* + - 1. **Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa.

* + - 1. **Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi akademisi (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini), sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Nurul Mujahidah Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang kegiatan menggambar dalam meningkatkan kemampaun mengungkapkan ide anak di TK.
4. Manfaat Praktis
5. Orang tua dapat memahami anak bahwa dalam kegiatan menggambar anak dapat menungkapkan berbagai macam ide.
6. Bagi guru TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar lebih menerapkan prinsip pada bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, membimbing bagaimana agar anak dapat mengungkapkan idenya melalui kegiatan menggambar secara optimal.